

ABSTRAKSI

Penelitian ini menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) dan Struktur *good corporate governance* sebagai variabel pemoderasi. Tujuan penelitian adalah untuk menemukan bukti empiris tentang (a) pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, (b) pengaruh proporsi komisaris independen terhadap hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan, (c) pengaruh kepemilikan institusional terhadap hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan. (d) pengaruh kepemilikan manajerial terhadap hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan. (e) pengaruh jumlah komite audit terhadap hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Kinerja keuangan diukur dengan menggunakan ROA dan nilai perusahaan diukur dengan menggunakan Tobins Q. Objek penelitian ini adalah kelompok industri manufaktur yang terdaftar dalam *Indonesia Stock Exchange (IDX)* dalam rentang tahun 2007-2010. Sampel penelitian adalah sebanyak 24 perusahaan dengan 96 pengamatan. Alat uji analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk hipotesis 1 dan analisis regresi linear berganda dengan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk hipotesis 2 sampai dengan 6.

Hasil penelitian dengan analisis regresi linear menunjukkan bahwa ROA tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Tobins Q. Analisis variabel moderating dengan metode MRA menunjukkan bahwa komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan komite audit bukan merupakan variabel moderating yang mampu memoderasi hubungan ROA dengan Tobins Q. Kepemilikan institusional dan pengungkapan CSR merupakan variabel moderating yang mampu memoderasi hubungan antara ROA dan Tobins Q dan menunjukkan pengaruh yang positif signifikan.

Kata Kunci: ROA, Tobins Q, pengungkapan CSR, struktur *Good Corporate Governance*, komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, jumlah komite audit.